SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA PEGAWAI DAN DATA PENSIUN MENGGUNAKAN METODE PENGARSIPAN BERDASARKAN MOMOR PADA KANREG III BKN (Badan Kepegawaian Negara) BANDUNG

Sahat Hakim.S

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia.
Jln. Dipati Ukur No.112 Bandung 40132
bandungdewata@yahoo.com

ABSTRAK

Badan Kepegawaian Negara (BKN) adalah badan yang berfungsi untuk menyempurnakan, memelihara dan mengembangkan administrasi negara di bidang kepegawaian sehingga tercapai kelancaran jalannya pemerintahan. Data kepegawaian yg dikelola meliputi data pokok pegawai, data riwayat pegawai, data mutasi pegawai. Namun pada kenyataannya instansi tersebut belum mempunyai suatu sistem terintegrasi yang dapat menyajikan data Pengarsipan secara akurat. Selama ini pengelolaan data arsip yg di lakukan masih secara manual, walaupun sudah diimplementasikan dalam bentuk excel dan acces.

Sistem Informasi ini menggunakan metode pengarsipan berdasarkan nomor Induk Pegawai (NIP), metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada intansi, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Untuk teknik analisis data menggunakan metode waterfall sedangkan model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu ERD (Entity Relationship Diagram) untuk menggambarkan model data dan DFD (Data Flow Diagram) dalam menggambarkan model fungsional. Data yang diolah adalah data sk cpns, sk kenaikan pangkat,sk kenaikan gaji berkala,sk penambahan istri/anak/suami.

Setelah melalui tahapan sesuai dengan metode pengembangan yang dipilih, maka dilakukan pengujian sistem yang terdiri dari pengujian alpha menggunakan metode pengujian black box yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak dengan kesimpulan hasil pengujian bahwa memungkinkan terjadinya kesalahan sintaks karena penyaringan proses dalam bentuk arahan tampilan pesan masih belum maksimal ditampilkan, dan pengujian beta yaitu pengujian lapangan dengan kesimpulan hasil pengujian bahwa sistem dinilai sudah bagus, dapat dipelajari, mudah digunakan, dengan tampilan menarik dan telah sesuai dengan kebutuhan di instansi (BKN).

Kata Kunci : Sistem Informasi , Pengarsipan Data Pegawai dan Data Pensiun.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

KANREG III BKN (Badan Kepegawaian Negara) BANDUNG sedang mengupayakan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal sehingga komputer lebih dikembangkan lagi penggunaannya, dalam hal ini bertujuan untuk digunakan sebagai media pengolah data arsip yang ada pada instansi tersebut ataupun penyajian data arsip. Fakta yang ada sekarang dalam pengolahan arsip data pegawai masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak instansi secara manual, dimana pada saat membutuhkan arsip masih mengecek lemari satu persatu untuk menemukan map yang berisi detailnya arsip. Disamping itu juga ditemukan data-data yang masih tercecer dari map arsip pegawai dan kurang terstruktur, sehingga

menimbulkan keterlambatan dalam melakukan perubahan-perubahan data kenaikan gaji berkala, kenaikan jabatan, penambahan anak dan data pensiun pegawai dan juga saat akan penyusunan laporan mengenai data arsip.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka KANREG III BKN (Badan Kepegawaian Negara) BANDUNG bermaksud membangun suatu sistem yang dapat mengolah data arsip yang dimiliki oleh pihak instansi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu : Bagaimana membangun sistem informasi pengarsipan data pengawai dan data pensiun menggunakan metode pengarsipan berdasarkan nomor pada KANREG III BKN (Badan Kepegawaian Negara) BANDUNG**.**

1.3 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pengarsipan data kepegawaian dan data pensiun menggunakan metode pengarsipan berdasarkan nomor Di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Melalui Studi Kasus Di Kantor Regional (KANREG) III Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam pencarian arsip pegawai yaitu dengan mengetikkan NIP (Nomor Induk Pegawai) langsung dapat megetahui letak ruang, lemari, rak dan map yang berisi arsip detail pegawai tersebut berada.
2. Mengoptimalkan kinerja pegawai Badan Kepegawaian Negara (BKN) KANREG III Bandung saat akan penyusunan laporan mengenai data arsip pegawai.

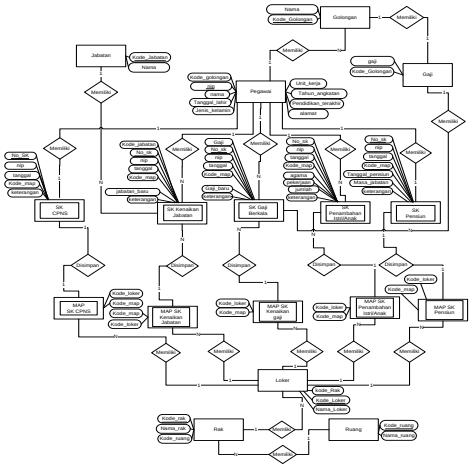
1.5 Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

1. Sistem Operasi yang mendukung sistem yang akan dibangun ini adalah Windows 2000/NT/XP.
2. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah berdasarkan aliran data tersrtuktur, dimana alat yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan untuk menggambarkan model fungsional yaitu Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram* (DFD).
3. *Tools* yang digunakan adalah *Borland Delphi 7* sebagai aplikasi dalam perancangan *interface* dan *SQL Server 2000* sebagai *database*.
4. Sistem ini dapat mengolah pengarsipan data pegawai dan data pensiun.
5. Keluaran dari sistem ini berupa laporan data penyimpanan berkas data pegawai dan data pensiun.
6. Metode Pengarsipan Berdasarkan Nomor, nomor yang digunakan adalah NIP (Nomor Induk Pegawai).
7. Metode pencarian arsip pegawai berdasarkan NIP (Nomor Induk Pegawai).
8. *User* yang akan menggunakan sistem ini adalah bagian kepegawaian KANREG III BKN Bandung.

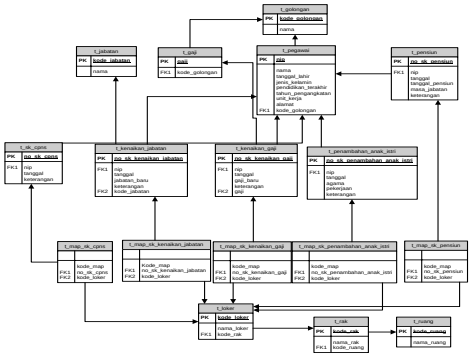
3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. *ERD (Entity Relationship Diagram*)



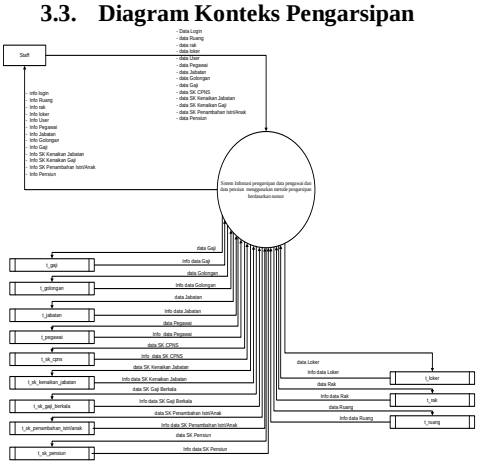
Gambar 3. 7*Entity Relationship Diagram (ERD)*

3.2. Relasi Table



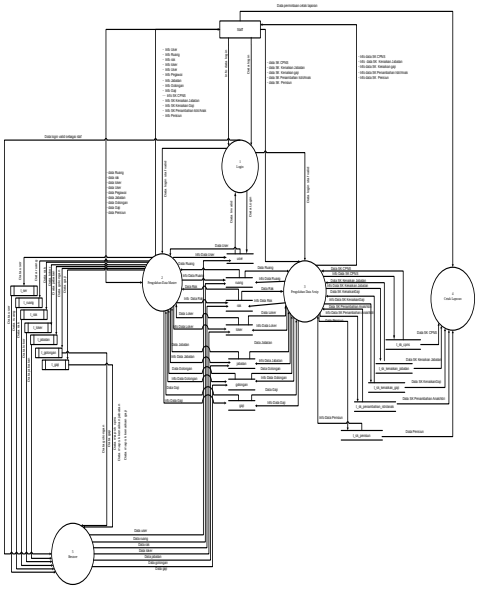
Gambar 3.64 Skema Relasi

3.3. Diagram Konteks Pengarsipan



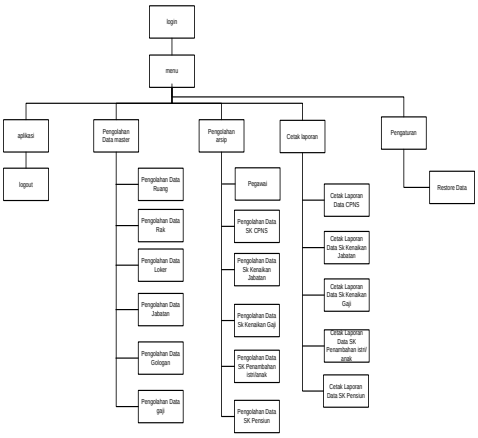
Gambar 3. 8 Diagram Konteks Pengarsipan

3.4. *DFD (Data Flow Diagram)*



Gambar 3.9 *DFD Level 1*

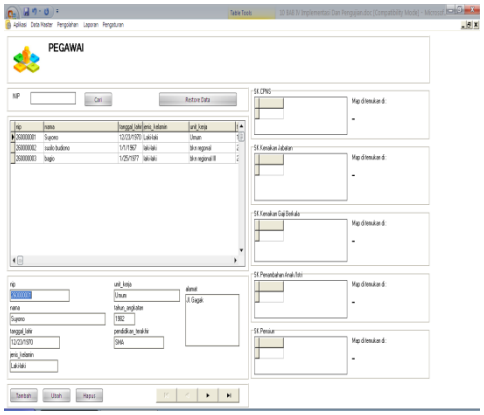
3.5. Struktur Menu



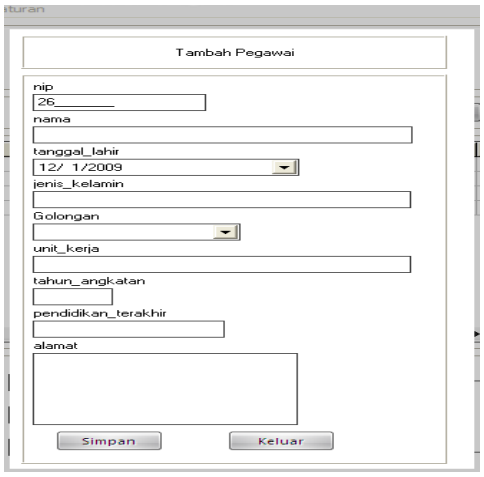
Gambar 3.65 Struktur Menu Program

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

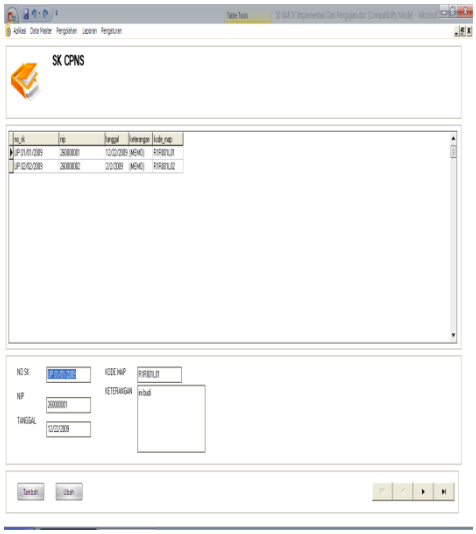
4.1. Tampilan Pengolahan data pegawai.



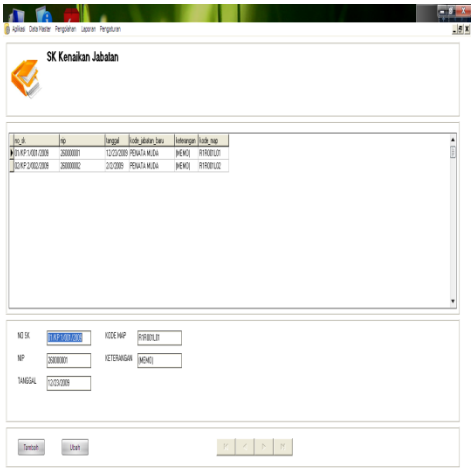
4.2. Tampilan tambah pegawai.



4.3. Tampilan pengolahan sk cpns



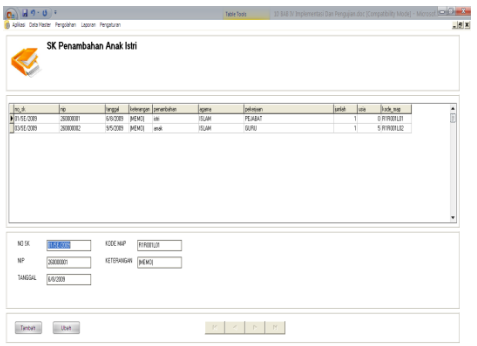
4.4. Tampilan Pengolahan sk keaikan jabatan



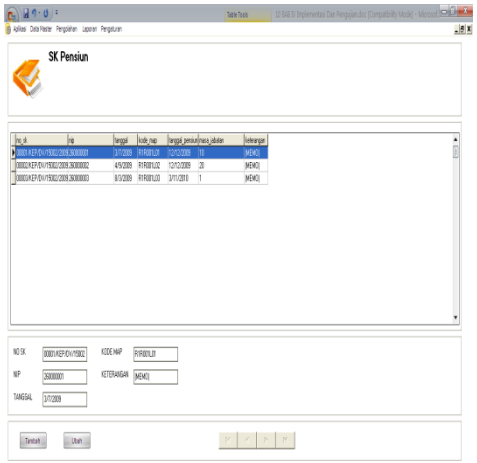
4.5. Tampilan Pengolahan kenaikan gaji



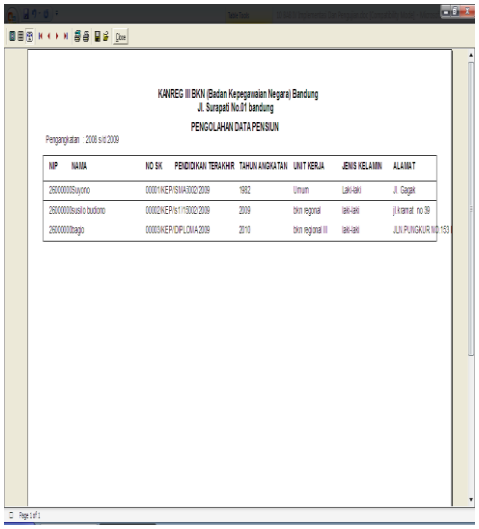
4.6. Tampilan Pengolahan penambahan anak/istri



4.7. Tampilan Pengolahan Pensiun



4.8. Tampilan Pengolahan laporan Pensiun



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini serta disesuaikan dengan tujuannya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Sistem Informasi Pengarsipan yang dibangun dapat menampilkan laporan memudahkan dalam pencarian data arsip pegawai dan data arsip pensiun dan data terstuktur dan ter organisir sesuai dengan yang diharapkan.

5.1.2 Laporan Sistem Informasi Pengarsipan data pegawai dan data pensiun yang mengoptimal kinerja pegawai sehingga dalam pengolahan laporan dan penyajian arsip dapat berjalan dengan baik.

5.1.3 Permasalahan yang terjadi dalam pengolahan data arsip pegawai dan data arsip pensiun dapat menjadi lebih efisien.

5.1.4 Melalui analisis yang dilakukan pengolahan data arsip pengawai dan data arsip pension sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh bapak bagio selaku pengguna yang mempunyai jabatan sebagai bagian kepegawaian (arsip).

5.2. Saran

Perangkat lunak Sistem Informasi Pengarsipan ini masih dapat dikembangkan seiring dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai hasil dan kinerja sistem yang lebih baik.

Masih banyak fasilitas–fasilitas lain dalam aplikasi kepegawaian yang perlu dikembangkan di KANREG III BKN pada umumnya untuk memaksimalkan kerja sistem yang setiap saat selalu berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Pada system informasi pengarsipan yang di bangun masih banyak terdapat kekurangan dan hanya mengolah data arsip yang dapat mengepesienkan kinerja pegawai yang akan menerima sk cpns,sk kenaikan jabatan, sk kenaikan gaji, sk penambahan anak/istri/suami, sk pensiun dan lain lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Bahri, Kusnassriyanto S., Sjachriyanto, Wawan, 2005, *Pemrograman Delphi*, Informatika, Bandung.

[2] Budhi Irawan, 2005, *Jaringan Komputer*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

[3] Hartono, Jogiyanto, 2001, *Teori dan Aplikasi Program Komputer Bahasa Turbo Pascal (Jilid 1)*, Andi, Yogyakarta.

[4] Hartono, Jogiyanto, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek*, Andi, Yogyakarta.

[5] Nugroho, Adi, 2004, *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*, Informatika, Bandung.

[6] *Panduan Praktis PEMROGRAMAN Borland Delphi 7.0*, Andi, Yogyakarta.

[7] Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku I)*, Andi, Yogyakarta.

[8] Santosa, P. Insap, 2004, *Struktur Data Menggunakan Turbo Pascal 6.0*, Andi, Yogyakarta.

[9] Stallings, Williams, 2002, *Komunikasi Data dan Komputer: Jaringan Komputer*, Salemba Teknika, Jakarta.

[10] Hariyanto,Bambang, 2003 *Metode Pengarsipan* : *Metode Pengarsipan menggunakan Metode Pengarsipan Berdasarkan Nomor*, Informatika, Bandung.

[11] Teddy Marcus Zakaria, Agus Prijono, 2005, *Konsep dan Implementasi Struktur Data*, Informatika, Bandung.

[12] Witarto, 2004, *Memahami Sistem Informasi: Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem Informasi Melalui Kasus-Kasus Sistem Informasi Di Sekitar Kita*, Informatika, Bandung.